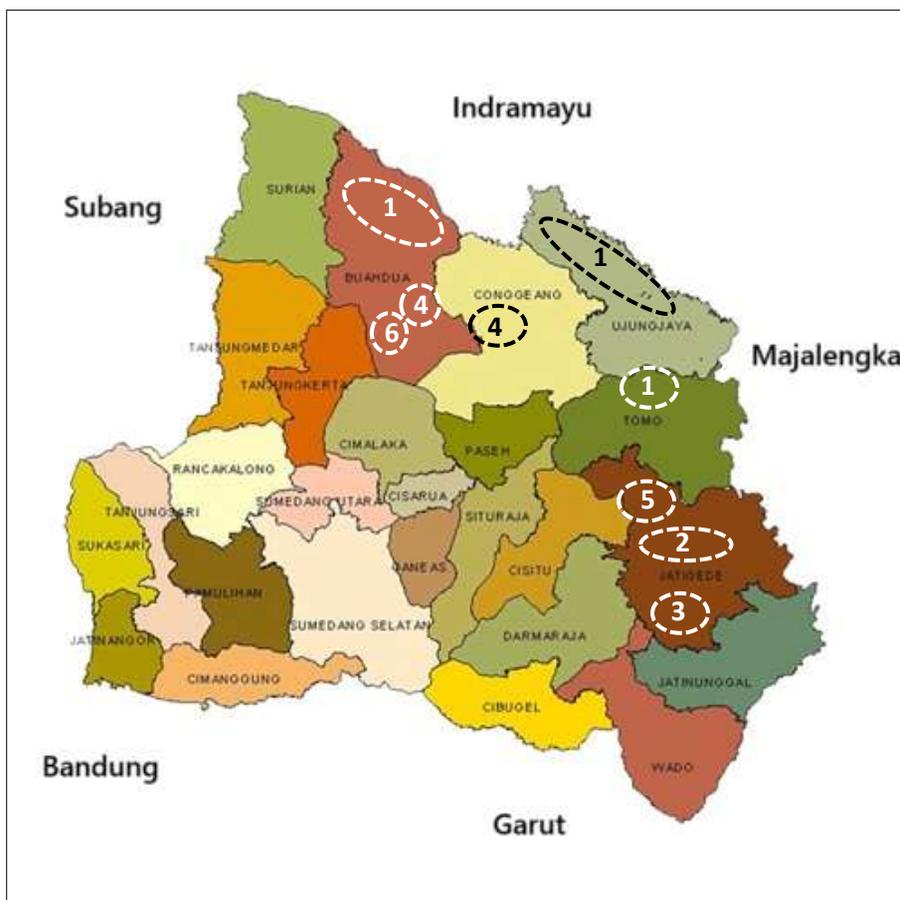


## POTENSI PROYEK INVESTASI UNGGULAN KABUPATEN SUMEDANG

Dalam sistem perekonomian suatu wilayah nilai investasi menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut selain ekspor bersih (ekspor – impor), konsumsi masyarakat, dan pengeluaran pemerintah. Oleh sebab itu investasi di suatu wilayah berkontribusi langsung terhadap kemajuan ekonomi wilayah tersebut. Di Kabupaten Sumedang terdapat beberapa potensi proyek investasi yang prospektif untuk dikembangkan dilihat dari perkiraan nilai investasinya, yaitu:



1. Kawasan Industri BUTOM
2. Kawasan Pariwisata Jatigede
3. Pembangunan PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) Terapung Jatigede
4. Pembangunan PLTG (Pembangkit Listrik Tenaga Geothermal /Panas Bumi) Gunung Tampomas
5. Pembangunan SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) Regional Jatigede
6. Pertanian Organik Desa Cikurubuk

### 1. Kawasan Industri BUTOM (Buahdua, Ujungjaya, TOMo)

Kawasan Industri (KI) BUTOM terletak di wilayah Kabupaten Sumedang bagian utara secara administrasi meliputi sebagian wilayah Kecamatan Buahdua, Kecamatan Ujungjaya, dan Kecamatan Tomo dengan luas total 4.092 Ha. KI Butom terhubung dengan akses jalan tol Cisumdawu dan jalan tol Cipali serta Bandara Internasional Kertajati. Perkiraan nilai investasi di KI Buahdua (luas k.l. 920 Ha) sekitar Rp 5,3 Trilyun (sumber: PT. Sukses Perdana Andalan selaku calon pengelola kawasan, 2023). Sedangkan untuk KI Ujungjaya (luas k.l. 2.500 Ha) sekitar Rp 2,5 Trilyun (sumber: kajian awal DPMPTSP Kabupaten Sumedang, 2022). Sesuai Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2021 tentang Percepatan Pengembangan Kawasan Rebana dan Jawa Barat Bagian Selatan dan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Sumedang 2023-2043 di KI Butom prospek industri untuk dikembangkan yaitu industri otomotif, Industri pengolahan makanan dan minuman, tekstil, logistik dan

pergudangan, agroindustri, dan furnitur dan barang dari kayu. Rencana KI BUTOM juga sudah sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Kabupaten Sumedang 2018-2038 sebagai Kawasan Strategis Kabupaten.

## **2. Kawasan Pariwisata Jatigede**

Kawasan Pariwisata Jatigede terletak di wilayah Kabupaten Sumedang bagian timur secara administrasi meliputi sebagian wilayah Kecamatan Jatigede, Kecamatan Cisitu, Kecamatan Darmaraja, Kecamatan Wado, dan Jatinunggal dengan luas komersial 1.345,6 Ha. Kawasan ini terhubung dengan Jalan Lingkar Jatigede dan jalan provinsi. Waktu tempuh dari exit tol terdekat (Jalan Tol Cisumdawu / Jalan Tol Cipali kurang lebih 40 menit). Prospek investasi di kawasan ini berupa pengembangan resor wisata (hotel, villa, RS wisata), wisata budaya (Kampung Sunda), agrowisata dan museum agro, rumah sakit. Perkiraan nilai investasi sebesar Rp 22 Trilyun (sumber: Bappppeda Kab. Sumedang, 2019). Rencana Kawasan Pariwisata Jatigede juga sudah sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Kabupaten Sumedang 2018-2038 sebagai Kawasan Strategis Kabupaten.

## **3. Pembangunan PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) Terapung Jatigede**

Pembangunan PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) Terapung pada permukaan air genangan Bendungan Jatigede dengan luas panel surya 200 Ha yang diperkirakan mampu menghasilkan listrik 2 x 55 MW. Perkiraan nilai investasi proyek ini sebesar Rp 1,7 Trilyun. Proyek ini diinisiasi oleh PT. PLN Indonesia Power

## **4. Pembangunan PLTG (Pembangkit Listrik Tenaga Geothermal/Panas Bumi) Gunung Tampomas**

Rencana pembangunan PLTG (Pembangkit Listrik Tenaga Geothermal/Panas Bumi) di Gunung Tampomas berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 1790 K/33/MEM/2007 adalah tentang Penetapan Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi di Daerah Gunung Tampomas, Kabupaten Sumedang. Survey yang dilaksanakan oleh Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tahun 2013 menunjukkan potensi energi geothermal/panas bumi Gunung Tampomas mampu menghasilkan 32 MW tenaga listrik. Proyek ini meliputi areal seluas 27.010 Ha dan perkiraan nilai investasi sebesar Rp 2,56 Trilyun. Proyek ini diinisiasi oleh Direktorat Geotermal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

## **5. Pembangunan SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) Regional Jatigede**

Rencana Pembangunan SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) Regional Jatigede berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2021 tentang Percepatan Pengembangan Kawasan Rebana dan Jawa Barat Bagian Selatan.

Proyek ini diproyeksikan untuk melayani Kawasan Metroplitan Jatigede dalam hal pemenuhan kebutuhan air baku untuk 5 (lima) kabupaten/kota (Kabupaten Sumedang, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cirebon, dan Kota Cirebon) dengan debit air 1.500 liter/detik. Perkiraan nilai investasi sebesar Rp 4,31 Trilyun yang direncanakan untuk desain, konstruksi, dan pengoperasian sistem ini mulai dari tempat pemrosesan air (water treatment plant) hingga ke 7 (tujuh) lokasi fasilitas penampungan air. Proyek ini meliputi luas total area 3,2 Ha. Proyek ini diinisiasi oleh Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat.

## **6. Pengembangan Pertanian Organik Terpadu di Desa Cikurubuk Kecamatan Buahdua**

Pengembangan Pertanian Organik Terpadu di Desa Cikurubuk Kecamatan Buahdua merupakan integrasi antara produksi beras organik (luas 150 Ha) dengan pemanfaatan limbah budidaya ternak sapi (luas 40 Ha). Proyek ini mampu menghasilkan 900 Ton pupuk organik (pemasaran kepada petani lokal) dan 525 Ton beras organik (pemasaran ke BULOG Jakarta, Koperasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortilultura Prov. Jabar). Selain itu dihasilkan pula daging dari 2.000 ekor sapi setiap tahun untuk memenuhi kebutuhan lokal Kabupaten Sumedang. Perkiraan nilai investasi total Rp 400 Milyar. Proyek ini diinisiasi oleh Dinas Pertanian Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang.